

KAJIAN VERBA RESIPROKAL DALAM NASKAH *BOEGINEESCHE CHRESTOMATHIE*

Buku ini menguraikan wujud verba resiprokal bahasa Bugis dalam Naskah *Boegineesche Chrestomathie*. wujud verba resiprokal ditandai dengan adanya proses pengafiksasian pada bentuk dasar dan proses pengafiksasian pada bentuk reduplikasi. Kedua proses tersebut menurunkan empat wujud verba resiprokal dalam bahasa Bugis, yaitu (1) verba resiprokal berprefiks, (2) verba resiprokal berafiks kombinasi, (3) verba resiprokal reduplikasi berprefiks, dan (4) verba reduplikasi berafiks kombinasi. Melalui proses morfologis, keempat wujud tersebut dapat diturunkan bentuk afiksasi verba resiprokal bahasa Bugis, yakni: (1) ma- + D, (2) si- + D, (3) sipa- + D, (4) sipo- + D (5) sipaka- + D (6) ripasi- + D, (7) si- + D + -eng/-I (8) sipa- + D + -i, (9) si- + R, (10) ma- + R + -i (-na) dan (11) si- + R + -I (-na).

Agar pembaca dapat lebih memahami verba resiprokal bahasa Bugis dan konteksnya, pada bagian akhir buku ini dilampirkan: (1) data dan konteks data verba resiprokal, (2) Deskripsi singkat Naskah *Boegineesche Chrestomathie* karya Dr. B. F. Matthes, (3) Pedoman Ejaan Bahasa Bugis yang disempurnakan 1984.

Semoga buku ini dapat mengantarkan pembaca untuk memahami seluk-beluk verba resiprokal bahasa Bugis.



Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin

Penerbit FIB PRESS
Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar, 90245
Sulawesi Selatan, Indonesia
Telp: (0411) 587223, Fax: (0411) 587223
Email: ilmubudaya@unhas.ac.id

Desain Sampul: Muhammad Nur Alimuddin



M. Dalyan Tahir dkk.

KAJIAN VERBA RESIPROKAL DALAM NASKAH *BOEGINEESCHE CHRESTOMATHIE*



Kata Pengantar

Prof. Dr. Nurhayati Rahman, M.S.



KAJIAN VERBA RESIPROKAL
DALAM NASKAH *BOEGINEESCHE CHRESTOMATHIE*

Sanksi Pelanggaran Hak Cipta

Undang-Undang Republik Indonesia No.19 Tahun 2012 Tentang Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta

Pasal 2 :

1. Hak Cipta merupakan hak eksekutif bagi pencipta dan pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Peraturan Pidana

Pasal 72 :

1. Barang siapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000.00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000.00 (lima milliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.00.000.000.00 (lima ratus juta rupiah).

KAJIAN VERBA RESIPROKAL
DALAM NASKAH *BOEGINEESCHE CHRESTOMATHIE*

Penulis:
M. Dalyan Tahir
Fathu Rahman
Anhar Rahman
M. Amir Pattu

Penerbit:
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin

Makassar
2021

**KAJIAN VERBA RESIPROKAL
DALAM NASKAH *BOEGINEESCHE CHRESTOMATHIE***

Copyright © 2021 FIB UNHAS Makassar
All Right Reserved
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penulis : 1. M. Dalyan Tahir
2. Fathu Rahman
3. Anhar Rahman
4. M. Amir Pattu

Editor : M. Nawir

Desain Sampul : Muhammad Nur Alimuddin

Tata Letak : Friskawini Rahman

Penerbit : FIB UNHAS
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10
Kel. Tamalanrea, Kec. Tamalanrea, Makassar
90245
Telp. (0411) 587223, Fax. (0411) 587223
Email: ilmubudaya@unhas.ac.id

Cetakan : Pertama, 2021

xii + 163 hlm.: 14,7 x 21 cm

ISBN: 978-602-5971-10-5

KATA SAMBUTAN

**DEKAN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Pimpinan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin menyambut dengan baik atas diterbitkannya buku yang berjudul “Kajian Verba Resiprokal dalam Naskah *Boegineesche Chrestomathie*” ini. Penerbitan karya tulis berupa hasil penelitian, buku ajar, esai ilmiah, puisi, novel, drama, dll. di bidang kebudayaan merupakan fokus Penerbitan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin. Kami berharap dengan terbitnya buku ini, dapat menambah kepustakaan di bidang ilmu budaya; juga dapat memotivasi dosen dan mahasiswa untuk menuliskan dan menerbitkan karyanya dalam bentuk buku.

Kami menyampaikan terima kasih kepada tim Penerbitan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin yang telah bekerja keras mempersiapkan dan menerbitkan karya tulis ini dalam bentuk buku. Selamat membaca dan menambah ilmu pengetahuan dari buku ini.

Makassar, 30 April 2021

Prof. Dr. Akin Duli, M.A.

KATA PENGANTAR

Bahasa Bugis tidak lagi dipertahankan sebagai bahasa pertama anak-anak dalam lingkungan keluarga, terutama keluarga yang bermukim di ibukota-ibukota provinsi dan kabupaten, bahkan telah merembes ke pedesaan-pedesaan tertentu. Hal ini, tidak terlepas dari pengaruh globalisasi dan kehadiran Pendidikan anak Usia Dini dan Taman Kanak-Kanak yang menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar di sekolah.

Daya dukung leksikal bahasa Bugis sudah terasa sangat jauh dari cukup untuk mendukung komunikasi sosial, terutama yang berskala modern, seperti pada komunikasi media sosial *Facebook* dan *Instagram*. Yang lebih memprihatinkan lagi ialah sampai sejauh ini belum tampak usaha yang terencana dan melembaga yang dilakukan untuk meningkatkan daya dukung kosakata bahasa tersebut. Oleh karena itu, Saya menyambut dengan senang hati atas terbitnya buku yang berjudul “Kajian Verba Resiprokal dalam Naskah *Boegineesche Chrestomathie*” ini yang ditulis oleh M. Dalyan Tahir dkk. Buku yang merupakan hasil penelitian verba resiprokal bahasa Bugis dalam Bunga Rampai Bugis tulisan Dr. B.F. Matthes jilid ke-1 ini memperkaya khasanah kajian bahasa daerah di Sulawesi selatan.

Buku ini menguraikan wujud verba resiprokal ditandai dengan adanya proses pengafiksasian pada bentuk dasar dan proses pengafiksasian pada bentuk reduplikasi. Kedua proses tersebut menurunkan empat wujud verba resiprokal dalam bahasa Bugis, yaitu: 1) verba resiprokal berprefiks, 2) verba resiprokal berafiks kombinasi, 3) verba resiprokal reduplikasi berprefiks, dan 4) verba reduplikasi berafiks kombinasi. Melalui proses morfologis, keempat wujud tersebut dapat diturunkan bentuk afiksasi verba resiprokal bahasa Bugis, yakni: (1) *ma- + D*, (2) *si- + D*, (3) *sipa- + D*, (4) *sipo- + D* (5) *sipaka- + D* (6) *ripasi- + D*, (7) *si- + D + -eng/-i* (8) *sipa- + D + -i*, (10) *si- + R*, (9) *ma- + R + -i (-na)* dan (11) *si- + R + -i (-na)*.

Tampak dengan jelas dalam uraian di atas bahwa kajian verba resiprokal dalam buku M. Dalyan Tahir dkk. sangat menarik untuk dipelajari lebih lanjut. Kajian tersebut menjadi bentuk kongkret dalam usaha pelestarian dan pemertahanan bahasa Bugis. Kajian ini juga, merefleksikan kehidupan sosial budaya manusia dan masyarakat Bugis karena menggunakan sumber data Naskah *Boegineesche Chrestomathie* karya Dr. B.F. Matthes jilid ke-1.

Sebagai kajian teoretis, buku ini sangat patut dijadikan referensi bukan hanya oleh mahasiswa Departemen Sastra Daerah, melainkan juga oleh peminat dan pencinta linguistik bahasa Bugis serta bahasa Nusantara secara umum. Semoga buku ini dapat mengantarkan pembaca untuk memahami perilaku verba resiprokal bahasa Bugis dalam Naskah *Boegineesche Chrestomathie*.

Makassar, 30 April 2021

Prof. Dr. Nurhayati Rahman, M.S.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA SAMBUTAN DEKAN FIB UNHAS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	x
1. Singkatan	x
2. Lambang	xi
INTISARI	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.2 Pembentukan Kelas Kata dalam Bahasa Bugis	16
2.3 Hasil Penelitian yang Relevan	26
2.4 Kerangka Pikir	28
2.5 Bagan Kerangka Pikir	29
BAB 3 METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Metode Penelitian	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data	32
3.4 Sumber Data	32
3.5 Populasi dan Sampel	32
3.6 Metode Analisis Data	33
BAB 4 PENGGUNAAN VERBA RESIPROKAL BAHASA BUGIS DALAM NASKAH <i>BOEGINEESCHE CHRESTOMATHIE</i>	35
4.1 Wujud Verba Resiprokal yang Digunakan dalam Naskah <i>Boegineesche Chrestomathie</i>	36
4.1.1 Verba Resiprokal Berprefiks	37
4.1.2 Verba Resiprokal Berafiks Kombinasi	45
4.1.3 Verba Resiprokal Reduplikasi Berprefiks	51
4.1.4 Verba Resiprokal Reduplikasi Berafiks Kombinasi	52
4.2 Proses Morfologis Verba Resiprokal Bahasa Bugis dalam Naskah <i>Boegineesche Chrestomathie</i>	55
BAB 5 PENUTUP	63
5.1 Simpulan	63
5.2 Saran	64

DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN 1 Data dan Konteks Data	69
LAMPIRAN 2 Deskripsi Singkat Naskah <i>Boegineesche Chrestomathie</i> B.F. Matthes	117
LAMPIRAN 3 Pedoman Ejaan Bahasa Bugis Yang Disempurnakan	124
RIWAYAT PENULIS	152
INDEKS	161

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

1. Singkatan

- BB : bahasa Bugis
- BI : bahasa Indonesia
- D : morfem/bentuk dasar
- V : verba
- N : nomina
- K : klitika
- VD : verba dasar
- VR : verba resiprokal
- M : majemuk
- O : objek
- R : reduplikasi
- RM : reduplikasi majemuk
- RV : reduplikasi verba
- NBC : Naskah *Boegineesche Chrestomathie*

2. Lambang

- + : tambah (penambahan dalam pola bentuk morfologis)
- { } : pengapit unsur gramatikal, mis. morfem {ber-}
- / / : kurung miring, pengapit unsur fonologis, mis. /b/u/k/u/
- '.....' : pengapit arti kata
- [....] : pengapit transliterasi aksara lontarak
- : proses menjadi (berubah menjadi)
- Q : Bunyi glotal stop
- “.....” : Kata yang bermakna khusus

INTISARI

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses morfologis dan wujud verba resiprokal bahasa Bugis dalam Naskah *Boegineesche Chrestomathie*.

Sumber data dalam penelitian ini adalah Naskah *Boegineesche Chrestomathie* kumpulan karya Dr. B. F. Matthes yang diterbitkan oleh *Landsdrukkerij* di Batavia pada tahun 1919. Naskah ini, diterbitkan kembali Kanwil Depdikbud Provinsi Sulsel cq. Bidang PSK bekerja sama dengan Pemda Tingkat I Sulawesi Selatan pada tahun 1985 dengan judul naskah *Lontaraq Attoriolong* berjumlah 178 halaman.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelitian pustaka dan lapangan. Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data-data sekunder yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian lapangan dilakukan dengan pengamatan langsung pada objek penelitian untuk memperoleh data primer dengan teknik catat dan teknik simak, yaitu dengan mencatat dan menyimak kalimat-kalimat yang mengandung makna verba resiprokal bahasa Bugis yang terdapat dalam naskah *Boegineesche Chrestomathie*. Data yang ditemukan kemudian diklasifikasi dan dianalisis sesuai dengan wujud-wujud verba resiprokal bahasa Bugis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan wujud verba resiprokal ditandai dengan adanya proses pengafiksasian pada bentuk dasar dan proses pengafiksasian pada bentuk reduplikasi. Kedua proses tersebut menurunkan empat wujud verba resiprokal dalam bahasa Bugis, yaitu: 1) verba resiprokal berprefiks, 2) verba resiprokal berafiks kombinasi, 3) verba resiprokal reduplikasi berprefiks, dan 4) verba resiprokal reduplikasi berafiks kombinasi. Melalui proses morfologis, keempat wujud tersebut dapat diturunkan bentuk afiksasi verba resiprokal bahasa Bugis, yakni: (1) *ma- + D*, (2) *si- + D*, (3) *sipa- + D*, (4) *sipo- + D* (5) *sipaka- + D* (6) *ripasi- + D*, (7) *si- + D + -eng/-i* (8) *sipa- + D + -i*, (9) *si- + R*, (10) *ma- + R + -i (-na)* dan (11) *si- + R + -i (-na)*.

Kata kunci: Verba resiprokal, *Boegineesche Chrestomathie*.